

TEKNIK MENYUSUN ALAT EVALUASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-ISLAM DAN BAHASA ARAB¹

Oleh: Hujair AH. Sanaky²

1. EVALUASI HASIL BELAJAR

- **Mengukur** : Membandingkan sesuatu dengan satu ukuran [kuantitatif] - mengetahui keadaan suatu hal menurut apa adanya yang biasanya dinyatakan dalam bilangan.
- **Menilai** : Keputusan terhadap sesuatu ukuran “baik – buruk” [kualitatif] – pemberian makna dari hasil pengukuran dengan suatu acuan yang relevan – sehingga diperoleh hasil kualitas.
- Evaluasi hasil belajar adalah Langkah mengukur dan menilai. Evaluasi pengajaran – penaksiran atau penilaian terhadap pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa yang didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

2. TUJUAN EVALUASI

- Mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional peserta didik sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.
- Mendiskripsikan kecakapan belajar mahasiswa.
- Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.
- Menentukan tindak lanjut hasil penilaian – melakukan perbaikan program.
- Memberikan pertanggungjawab.

¹ Makalah disampaikan pada Acara Pembinaan Guru Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Perguruan 6 Tahun: Tsanawiyah dan Aliyah, pada Sabtu, 26 September 1998.

² Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3. FUNGSI EVALUASI

1. Mengetahui kemajuan, perkembangan, keberhasilan siswa
2. Mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran
3. Beperluan Bimbingan dan Penyuluhan
4. Pengembangan, perbaikan kurikulum

4. MACAM-MACAM BENTUK SOAL

1. SOAL ESSAY [Tes Uraian]

Secara umum test essay [tes uraian] adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Maka dalam test dituntut kemampuan siswa untuk menggeneralisasikan gagasannya melalui bahasan tulisan [Nana Sujana, 1992:35], sehingga tipe essay test lebih bersifat *power test*. Bentuk essay test [uraian] dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Pertanyaan bebas

Bentuk pertanyaan diarahkan pada pertanyaan bebas dan jawaban testee tidak dibatasi, tergantung pada pandangan testee.

b. Pertanyaan terbatas

Pertanyaan pada hal-hal tertentu atau ada pembatasan tertentu. Pembatasan dapat dilihat dari segi: [1] ruang lingkupnya, [2] sudut pandang jawabannya, dan [3] indikatornya.

c. Pertanyaan terstruktur

Merupakan bentuk antara soal-soal objektif dan essay. Soal dalam bentuk ini merupakan serangkaian jawaban singkat sekalipun bersifat terbuka dan bebas jawabannya.

2. SOAL OBJEKTIF

Test ini lebih baru dari test essay, tetapi test ini banyak digunakan dalam menilai hasil belajar disekolah-sekolah. Hal ini disebabkan antara lain karena luasnya bahan pelajaran yang dapat dicapai dalam test dan mudahnya menilai jawaban testee. Test ini dikategori selalu menghasilkan nilai yang sama meskipun yang menilai guru yang berbeda atau guru yang sama pada waktu yang berbeda. Test objektif lebih dikategori pada *speed tests*.

a. *Tru-false* [benar-salah]

Pertanyaannya, berupa kalimat-kalimat pertanyaan yang mengandung dua kemungkinan benar-salah. Tentu siswa diminta untuk menentukan kalimat yang mana yang dianggap benar dan salah.

b. *Matching-test* [menjodohkan]

Test menjodohkan, test ini terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama berisi kata-kata pertanyaan, di mana kata-kata ini memiliki jodoh atau pasangan pada kelompok kedua. Tugas teste [yang ditest] ialah menjodohkan masing-masing kata atau pertanyaan tersebut dari kelompok satu dan kelompok ke dua.

c. *Fill-in test* [test isian]

Test isian, test testee diminta untuk mengisi kalimat yang masih kosong. Kadang-kadang berupa cerita, bagian yang penting dihilangkan. Testee diminta untuk mengisi bagian yang kosong tersebut. Misalnya, Pada tanggal republik Indonesia menyatakan kemerdekaan. Jawaban : Benar – Salah.

d. *Multiple choice* [pilihan ganda]

Test pilihan ganda, test ini untuk setiap pertanyaan disediakan 3,4,5 alternatif jawaban. Untuk itu siswa [testee] diminta memilih satu jawaban yang paling benar dari alternatif jawaban tersebut. Misalnya: Pendiri Organisasi Muhammadiyah adalah : [a] KH. Ahmad Dahlan, [b] KH. Muhammad Mansur, [c] KH. A. Azhar Basyir, [d] KH. AR. Fachrudin.

Persoalan yang dihadapi pembuat soal pilihan ganda adalah untuk menyediakan sejumlah jawaban yang baik memang sukar, antara lain jangan sampai jawaban yang benar itu begitu menyolok, sehingga siswa cenderung mudah menebak untuk memilih jawaban tersebut. Selain itu, juga membuat “pengecoh” soal sehingga tidak mudah ditebak oleh siswa. Maka untuk

menghindari itu sebaiknya jawaban sedikitnya antara 4 atau 5 dan jawaban masing pertanyaan hendaknya dibuat variasi dan jangan konstan jawabannya.

5. KELEBIHAN DAN KELEMAHAN TEST

1. Kelebihan dan Kelemahan *Test Essay*

a. Kebaikan

- 1] Menyusun soal sangat mudah
- 2] Siswa [testee] bebas menjawab
- 3] Siswa [testee] melatih mengemukakan gagasan
- 4] Lebih ekonomis

b. Kelemahan

- 1] Kurang efektif untuk materi yang scopnya luas
- 2] Jawabannya heterogen menyulitkan tester
- 3] Baik-buruk tulisan, panjang pendek, tidak sama jawaban menimbulkan evaluasi dan penskoran kurang objektif
- 4] Salah pengertian dalam memahami soal test
- 5] Koreksi memerlukan waktu dan ketelitian.

2. Kelebihan dan Kelemahan *Test Objektif*

a. Kebaikan

- 1] Menilai bahan pelajaran scopnya luas
- 2] Jawaban bebas terpimpin
- 3] Dinilai secara objektif
- 4] Pemeriksaan mudah, dan cepat.

b. Kekurangan

- 1] Kurang memberi kesempatan menyatakan gagasan
- 2] Testee mencoba-coba, spikulasi
- 3] Memerlukan ketelitian, waktu cukup lama
- 4] Kurang ekonomis langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menyusun alat evaluasi hasil belajar adalah:

6. LANGKAH PENYUSUNAN [PENULISAN] ALAT EHB

1. Tentukan TIU dan TIK

Dalam program pengajaran tentu TIU dan TIK yang menjadi sasaran dari hasil belajar. Maka langkah-langkah menyusun soal adalah:

- a. Soal disesuaikan TIU – TIK yang telah ditentukan.
- b. Memperhatikan aspek kognitif, afektif, psikomotorik
- c. Tentukan abiliti yang diukur atau soal mampu mengungkap kemampuan dalam abiliti tersebut.
- d. Tentukan materi yang akan ditanyakan dan tuangkan dalam bentuk kisi-kisi soal.

2. Prinsip dasar EHB

- a. Hasil sesuai dengan tiu–tik
- b. Mengukur sampel representatif
- c. Mencakup bermacam bentuk soal
- d. Memperbaiki cara belajar- mengajar
- e. Didisain untuk memperoleh hasil yang diinginkan
- f. Reliabel dan valid
- g. Kemampuan diskriminatif
- h. Objektif dan praktis

3. Menentukan Kisi-kisi Soal

Untuk menjaga agar soal test yang kita susun tidak menyimpang dari bahan [materi] serta aspek yang akan diungkapkan dalam test, buatlah sebuah table spesifikasi atau kisi-kisi. Kisi-kisi soal adalah sebuah table yang memuat perincian materi dan tingkah laku beserta imbang atau proporsi yang dihendaki oleh penilai atau guru. Dalam kisi-kisi akan dicantumkan bahan pengajaran yang hendak diukur, jenis kompetensi yang akan diukur, jumlah soal, bentuk soal, taraf kesukaran maupun waktu yang cocok untuk melakukan ujian. Contoh: table spesifikasi [kisi-kisi] yang dimulai dari pengisian sel-sel baru kemudian diperoleh jumlah soal tiap pokok materi. Tabel yang ditampilkan di bawah ini, adalah [1] contoh table spesifikasi penyusunan soal Mata Pelajaran Al-Islam yang sudah terisi dengan butir soal. [2] Table Spesifikasi [kisi-kisi] Penyusunan Soal Pelajaran Al-Islam yang menggunakan model pengisian sel-sel terlebih dahulu

Contoh: 1

table Spesifikasi [kisi-kisi] Penyusunan Soal Pelajaran Al-Islam

Yang sudah terisi dengan butir soal

Aspek Yg.Diukur Materi	Ingatan [50%]	Pemahaman [30%]	Aplikasi [20%]	Jumlah [100%]
BAB I [40%]	[A] = 8	[B] = 5	[C]= 3	16
BAB II [30%]	[D] = 6	[E] = 4	[F]= 2	12
BAB III [30%]	[G] = 6	[H] = 4	[I]= 2	12
Jumlah	20	13	7	40 SOAL

[Suharsimi Arikunto, 1995:196]

Contoh: 2

Table Spesifikasi [kisi-kisi] Penyusunan Soal Pelajaran Al-Islam

Yang menggunakan model pengisian sel-sel terlebih dahulu

Aspek Yg.Diukur Materi	Ingatan [50%]	Pemahaman [30%]	Aplikasi [20%]	Jumlah [100%]
BAB I [40%]	[A]	[B]	[C]	
BAB II [30%]	[D]	[E]	[F]	
BAB III [30%]	[G]	[H]	[I]	
Jumlah				40 SOAL

[Suharsimi Arikunto, 1995:196]

Berdasarkan waktu yang telah ditentukan, maka diperkirakan akan dibuat 40 butir soal. Tiap sel dilakukan distribusi imbang jumlah soal sebagai berikut: Contoh perhitungan:

$$1. \text{ Sel A} = \frac{50}{100} \times \frac{40}{100} \times 40 \text{ Soal} = 8 \text{ butir soal}$$

$$2. \text{ Sel B} = \frac{30}{100} \times \frac{40}{100} \times 40 \text{ Soal} = 4,8 \text{ butir soal [dibulatkan 5]}$$

3. Dan seterusnya.

Demikian seterusnya setelah dihitung dengan cara yang sama, terdapat angka-angka yang menggambarkan banyak butir soal seperti yang tercantum pada tiap-tiap aspek.

4. Langkah penyusunan ehb

- a. Waktu 75 menit
- b. Bentuk soal
 - 50 item soal objektif [50-m]
 - 5 item soal essay [25-m]
- c. Banyaknya soal ditentukan oleh waktu dan bentuk soal
- d. Tentukan materi yang akan diujikan
- e. Keseimbangan aspek tingkah laku yang ingin dicapai
Misalnya:
1] Kognitif = 50%
2] Afeksi = 30%
3] Psikomotorik = 20%

5. Koreksi essay test dan skoring

Untuk mengoreksi soal essay merupakan hal yang sulit, karena selain harus membaca satu persatu lembar jawaban, juga jawaban yang panjang dan kadang berbelit-belit, juga tulisan yang sulit dibaca. Selain itu juga subjektivitas guru sering berpengaruh dalam mengoreksi essay test. Untuk itu, ada cara pemeriksaan sebagai berikut :

- a. Usaha membuat “kunci jawaban” soal.
- b. Tentukan masing-masing bobot soal atau gunakan sistem bobot
- c. Ada dua langkah melakukan koreksi :
 - 1] Koreksi semua jawaban satu persatu siswa dan diberi skor, atau
 - 2] Koreksi nomor per nomor, untuk semua siswa dan diberi skor
- d. Skoring: gunakan skala 1-10 atau 10-100.
- e. Guru [tester], usahakan jangan memberikan angka nol untuk tiap soal.

6. Mengukur tingkat kesukaran

RUMUS “IK”:

$$IK = \frac{B}{N \times \text{SKOR MAKSIMAL}}$$

KETERANGAN :

- IK = INDEKS KESUKARAN
B = JLM. SOAL YANG BENAR
N = KELOMPOK TESTEE
- BESARNYA IK SUATU BUTIR SOAL BERKISAR : 0,0 S/D 1,0 IK

- IK = 0,0, = TIDAK SEORANGPUN DARI TESTEE DAPAT MENJAWAB SECARA BENAR – SOAL SUKAR
- IK = 1,0 = SELURUH TESTEE DAPAT MENJAWAN SECARA BENAR.

7. Mengukur tingkat diskiminasi

RUMUS “KD”

$$D = \frac{\text{JM.BENAR "U"} - \text{JM.BENAR "L"}}{\text{JM.KELOMPOK ["U" DAN "L"]}} \times 100\%$$

KETERANGAN :

- “U” = KELOMPOK UPPER
- “L” = KELOMPOK LOWER
- SOAL YANG BAIK UMUMNYA
MEMPUNYAI INDEKS DISKRIMINASI ANTARA :
 1. 40% S/D 70%
 2. 30% S/D 70%.

DAFTAR BACAAN

- M. Ngalim Purwanto, 1991, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nana Sudjana, 1992, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nasrun Harahap, dkk., 1982, *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 1986, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bina Aksara.
- Suke Silverius, 1991, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.